G-Tech : Jurnal Teknologi Terapan
Volume 7, No. 4, Oktober 2023, hal. 1325-1334
E-ISSN: 2623-064x | P-ISSN: 2580-8737

Sistem Informasi Hasil Audit Keuangan Menggunakan Fitur Whatsapp Di BPK2M Sukorejo Situbondo

Muhammad Najiyyullah[1]✉, Firman Santoso[2], Abd. Ghofur[3]

[1, 2, 3] Teknologi Informasi, Fakultas Sains & Teknologi, Universitas Ibrahimy, Indonesia

Informasi Artikel

Riwayat Artikel

Diserahkan : 17-08-2023
Direvisi : 22-08-2023
Diterima : 24-08-2023

ABSTRAK

Badan pengawas keuangan dan kekayaan ma'had (BPK2M) merupakan lembaga yang bertugas memeriksa dan mengawasi pengelolaan keuangan di lembaga-lembaga di bawah naungan PP. Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo. Namun, dalam praktiknya, proses audit yang masih bersifat konvensional mengakibatkan atasan tidak dapat memantau kinerja auditor, tidak adanya sistem pemberitahuan, dan tidak adanya grafik temuan pelanggaran setiap lembaga. Tujuan dari sistem informasi hasil audit keuangan pada BPK2M dengan fitur WhatsApp diupayakan untuk membantu mempercepat dalam proses hasil auditing keuangan agar menjadi efisien dan efektif. Penelitian ini menggunakan studi kualitatif dengan metode deskriptif. Metode pengumpulan data yang digunakan berupa studi pustaka, observasi dan wawancara. Berdasarkan kajian literatur, analisis serta implementasi pemrograman dengan bahasa PHP, database menggunakan XAMPP dan penggunaan WhatsApp Gateway sehingga menghasilkan program yang berbasiskan web. Hasil dari sistem ini, dapat mendistribusikan laporan, adanya sistem pemberitahuan dan grafik setiap lembaga.

Kata Kunci:

Hasil Audit Keuangan, *WhatsApp Gateway*, Sistem Informasi.

Keywords **:**

Financial Audit Results, WhatsApp Gateway, Information System.

ABSTRACT

Badan pengawas keuangan dan kekayaan ma'had (BPK2M) is an entity responsible for examining and supervising financial management in institutions under the PP. Salafiyah Syafi'iyyah Sukorejo. However, conventional audit processes hinder effective monitoring of auditor performance, lack notification systems, and fail to provide violation data. The Financial Audit Information System at FAOIM, integrated with WhatsApp, aims to expedite and enhance auditing efficiency. This qualitative research employs descriptive methods through literature review, observation, and interviews. By implementing PHP programming, XAMPP databases, and WhatsApp Gateway, a web-based program is developed. The system facilitates report distribution, notification systems, and graphical representation of violations within each institution.

Corresponding Author **:**
Muhammad Najiyyullah
Teknologi Informasi, Fakultas Sains & Teknologi, Universitas Ibrahimy, Indonesia
Jl. KHR. Syamsul Arifin No. 1-2, Sukorejo, Sumberejo, Kec.Banyuputih, Kabupaten Situbondo, Jawa Timur 68374
Email: naji.aka58@gmail.com

This is an open access article under the CC BY license

PENDAHULUAN

Laporan merupakan alat penting yang digunakan untuk mengumpulkan, menganalisis dan menyajikan informasi yang relevan mengenai kinerja dan kegiatan organisasi. Terdapat berbagai jenis laporan seperti laporan keuangan, laporan penelitian, laporan proyek, laporan kegiatan, dan sebagainya. Laporan keuangan merupakan bentuk informasi yang mencerminkan kondisi finansial suatu perusahaan, dan informasi ini dapat memberikan pandangan mengenai kinerja finansial perusahaan tersebut (Hidayat, 2018). Laporan keuangan memiliki peranan yang penting bagi pemangku kepentingan perusahaan seperti pemilik, investor, kreditur, dan pihak terkait lainnya karena berfungsi sebagai sarana untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan dan mengambil keputusan bisnis yang tepat.

Auditing merupakan proses pemeriksaan dan evaluasi yang dilaksanakan untuk mendapatkan bukti-bukti terkait informasi guna memberikan opini tentang kewajaran laporan keuangan. Manfaat dari auditing sendiri menjadikan laporan yang telah diaudit menjadi terpercaya oleh pengguna informasi. Oleh karena itu, auditing dianggap sebagai alat penting dalam menjaga kualitas informasi keuangan dan operasional suatu organisasi.

Pemanfaatan komputer sebagai salah satu perangkat teknologi informasi memiliki peranan yang penting dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi, karena hampir diperlukan dalam berbagai aspek kehidupan, terutama dalam hal pengolahan data. Sistem informasi merupakan sekumpulan komponen yang saling terhubung dan berkolaborasi guna mengumpulkan, mengolah, menyimpan, serta menyebarkan data untuk mendukung pengambilan keputusan, mengkoordinasikan, mengendalikan dan memberikan informasi aktivitas dalam suatu perusahaan. Dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi, akses terhadap informasi dapat dilakukan secara efisien, cepat, dan ketepatan yang tinggi. Bukti dari perkembangan tersebut dapat dilihat pada pengembangan sistem informasi yang dirancang untuk meningkatkan produktivitas yang ada. Saat ini, website merupakan suatu bentuk teknologi informasi yang populer digunakan sebagai alat untuk memperoleh informasi.

Badan Pengawas Keuangan dan Kekayaan Ma'had (BPK2M) adalah sebuah lembaga yang berada di bawah pengawasan PP. Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo. Tugas lembaga ini adalah melakukan pemeriksaan, tanggung jawab, dan pengawasan terhadap pengelolaan keuangan di lembaga-lembaga lain yang berada di bawah naungan pondok pesantren. Terjadinya kesenjangan produktivitas tiap auditor mengenai tugas mengaudit laporan keuangan yang tidak merata sehingga hal ini dapat menjadi kendala dimana atasan tidak dapat mengukur dan memantau hasil kinerja masing-masing auditor. BKP2M tidak memiliki sistem pemberitahuan jika ada laporan keuangan yang harus dikoreksi sehingga menimbulkan penumpukan laporan keuangan. Data hasil catatan auditor masih belum terkelola dengan baik sehingga tidak memiliki grafik temuan pelanggaran pada masing-masing lembaga.

Oleh karena itu, penggunaan teknologi informasi melalui perangkat komputer menjadi salah satu alasan mengapa pengelolaan hasil audit keuangan harus dilakukan secara elektronik dan perlunya menerapkan fitur WhatsApp. Kehadiran media elektronik seperti desktop, dan aplikasi web dapat membantu memudahkan pengaturan dan pengelolaan proses audit menjadi lebih terstruktur.

Landasan Teori

1) Sistem informasi

Sistem informasi adalah gabungan terstruktur antara individu-individu, hardware, software, jaringan komputer, dan sumber daya data yang bekerja sama untuk mengumpulkan, mengubah, dan menyebarkan informasi di dalam suatu entitas(Anggraeni & Irviani, 2017).

2) Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah sebuah laporan yang tersusun secara terstruktur yang mencakup informasi mengenai posisi keuangan dan transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan(BPK, 2010)

3) Audit Laporan Keuangan

Audit laporan keuangan adalah proses penilaian atau evaluasi terhadap suatu entitas (organisasi, perusahaan, atau lembaga) yang menghasilkan pendapat atau opini independen dari pihak ketiga mengenai keakuratan, kelengkapan, relevansi, kewajaran, dan kesesuaian laporan keuangan dengan prinsip akuntansi dan peraturan yang berlaku(Puspitaningtyas, 2022)

4) Website

Website adalah sekumpulan informasi yang terdiri dari berbagai halaman web yang saling terhubung satu sama lain, yang disediakan oleh individu, kelompok, atau organisasi tertentu(Rochmawati, 2019)

5) Database

Database adalah suatu lokasi untuk menyimpan data yang memungkinkan data tersebut dapat dihubungkan satu sama lain dan digunakan secara efisien dan cepat(Alasi et al., 2020). Database adalah gabungan dari beberapa tabel yang diatur dengan baik, sehingga dapat digunakan oleh beberapa pengguna atau program lainnya untuk diakses dan dimanipulasi sesuai dengan kebutuhan(Umar et al., 2019)

6) WhatsApp Gateway

Whatsapp Gateway adalah aplikasi yang digunakan untuk mengirimdan menerima pesan melalui koneksi yang disebut Application Programming Interface (API) (Fitriani et al., 2022).

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Studi kualitatif dengan metode deskriptif dipilih karena memberikan informasi yang tepat mengenai realitas lapangan secara terstruktur. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami fakta dan tingkat kualitas pelayanan instansi.

Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan: 1) Metode wawancara interaksi komunikasi antara pewawancara dan narasumber yang melibatkan percakapan antara dua orang atau lebih (Pendi, 2020); 2) Observasi adalah mengumpulkan data dengan melihat langsung kejadian di tempat yang diteliti (Pendi, 2020). Observasi merupakan jenis penelitian yang dilakukan secara langsung di tempat atau dengan melibatkan responden (Mukhtazar, 2020). Tujuan dari observasi adalah untuk melakukan deskripsi pada penelitian kualitatif dengan menghasilkan teori dan hipotesis, sedangkan pada penelitian kuantitatif digunakan untuk menguji teori dan hipotesis yang telah ada (Hasanah, 2017); dan 3) Penelitian pustaka melibatkan pengumpulan informasi dan data menggunakan berbagai sumber di perpustakaan, termasuk buku referensi, penelitian terdahulu yang relevan, artikel, catatan, serta jurnal yang terkait dengan isu yang ingin diselesaikan (Sari & Asmendri, 2020).

Metode Pengembangan Sistem

Model Waterfall adalah suatu pendekatan System Development Life Cycle (SDLC) yang sering diterapkan dalam pembuatan sistem informasi atau perangkat lunak (Aceng Abdul Wahid, 2020).

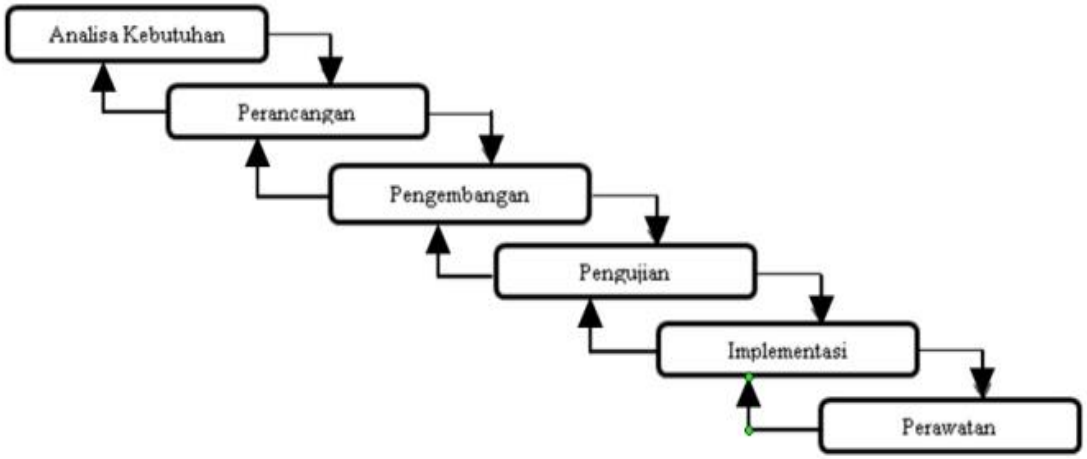

Gambar 1. Metode SDLC pendekatan *Waterfall*

1) Analisis Kebutuhan

Pada fase awal analisis kebutuhan, peneliti melakukan analisa akan data yang telah didapatkan untuk selanjutnya digunakan dalam perancangan sistem.

2) Perancangan

Tahap perancangan atau desain merupakan langkah dalam membuat arsitektur sistem yang sesuai dengan kebutuhan instansi.

3) Pengembangan

Hasil dari tahapan ini adalah mengimplementasikan alur sistem ke dalam program dari desain yang telah dibuat.

4) Pengujian

Fase pengujian sistem adalah proses evaluasi yang dilakukan untuk menguji prosedur yang telah selesai, tanpa memperdulikan apakah prosedur tersebut sesuai dengan harapan atau tidak.

5) Implementasi

Implementasi merupakan fase di mana sistem akan diimplementasikan pada instansi untuk nantinya dapat digunakan.

6) Perawatan

Perawatan sistem dilakukan oleh instansi setelah sistem telah aktif digunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rancangan Sistem

1) *Context Diagram*

Diagram ini merupakan representasi tertinggi dari DFD yang menggambarkan bagaimana sistem berhubungan dengan lingkungannya (Soufitri, 2019). Merupakan representasi elemen-elemen lingkungan dari sistem yang akan dibangun.

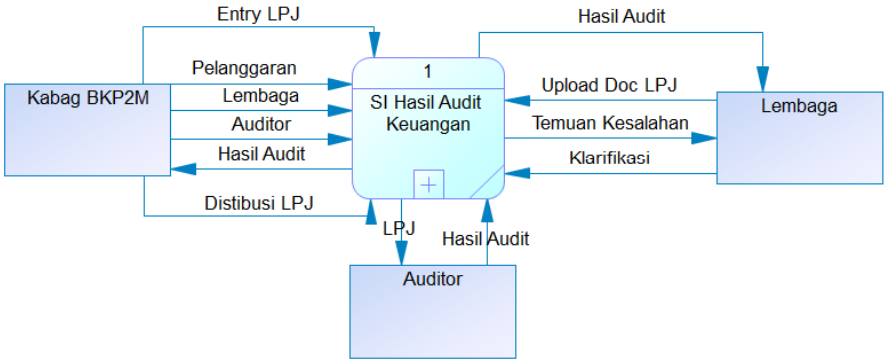

Gambar 2. ***Context Diagram***

Ada 3 entitas luar yang berinteraksi dengan proses tunggal yakni: 1) Kabag BPK2M yang dapat melakukan Entry LPJ, Pelanggaran, Lembaga, Auditor, Distribusi LPJ dan hasil audit; 2) Lembaga dapat melakukan upload doc LPJ, menerima temuan kesalahan, klarifikasi dan mendapatkan hasil audit; 3) dan Auditor dapat melakukan penerimaan LPJ dan input hasil audit.

2) *Data Flow Diagram*

DFD adalah metode yang mengilustrasikan unsur-unsur dalam suatu sistem serta pergerakan informasi di antara elemen-elemen ini, termasuk sumber asal data, tujuan akhirnya, dan tempat penyimpanan data (Safwandi, 2021). Merupakan hasil lanjutan dari *context diagram* di mana proses-proses pada *DFD* ini akan digambarkan lebih rinci.

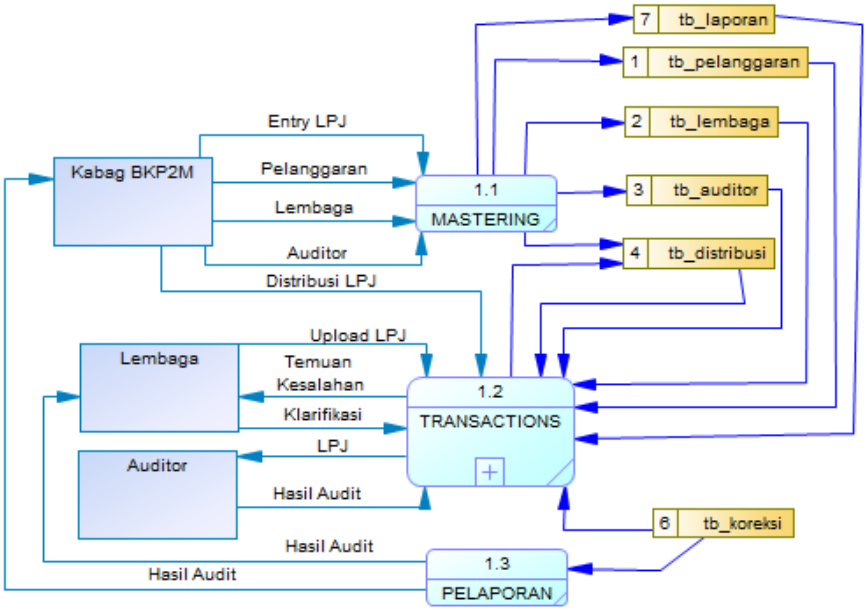

Gambar 3. ***Data Flow Diagram***

Pada gambar DFD dapat terlihat 3 proses yakni: 1) Mastering merupakan proses untuk menginputkan data master ke dalam sistem; 2) Transactions merupakan proses untuk melakukan proses hasil audit; 3) Pelaporan merupakan proses untuk melaporkan hasil audit.

Implementasi Sistem

1) Form Login

Form ini syarat untuk dapat mengakses sistem.

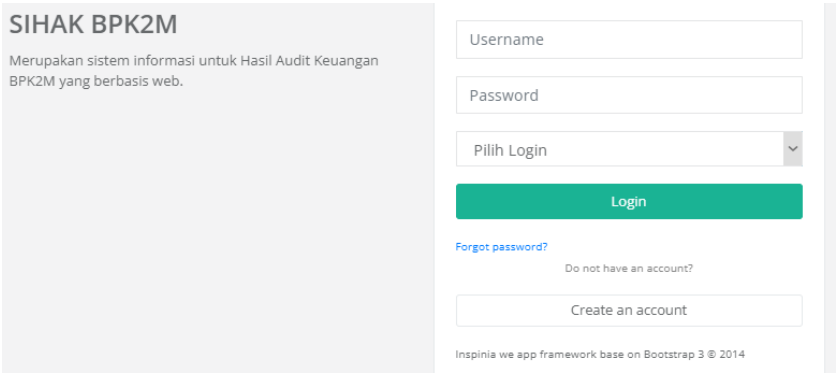

Gambar 4. Form Login

Pada gambar di atas terdapat form input untuk menginputkan username, password dan pilih login sebagai akses awal menuju sistem.

2) Tampilan Tabel Laporan

Tampilan tabel laporan untuk menampilkan laporan apa saja yang telah diinputkan.

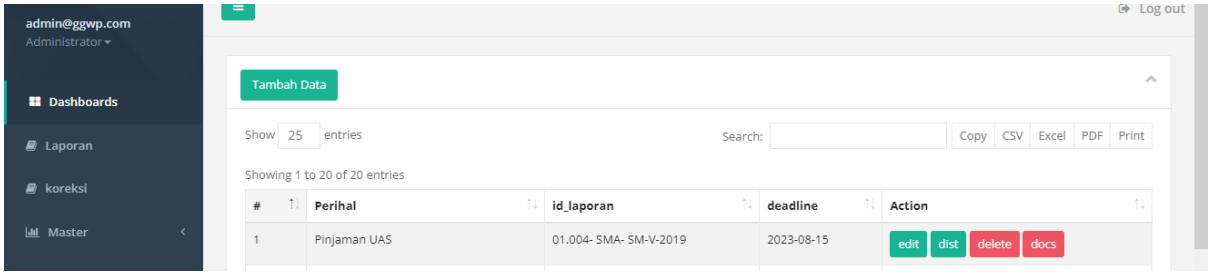

Gambar 5. Tampilan Tabel Laporan

Pada gambar di atas ditampilkan laporan-laporan yang telah diinput dan aksi yang dapat dilakukan pada data yang telah diinputkan.

3) Form Tambah Laporan

Form tambah data digunakan untuk menginputkan laporan yang akan dimasukkan ke sistem.

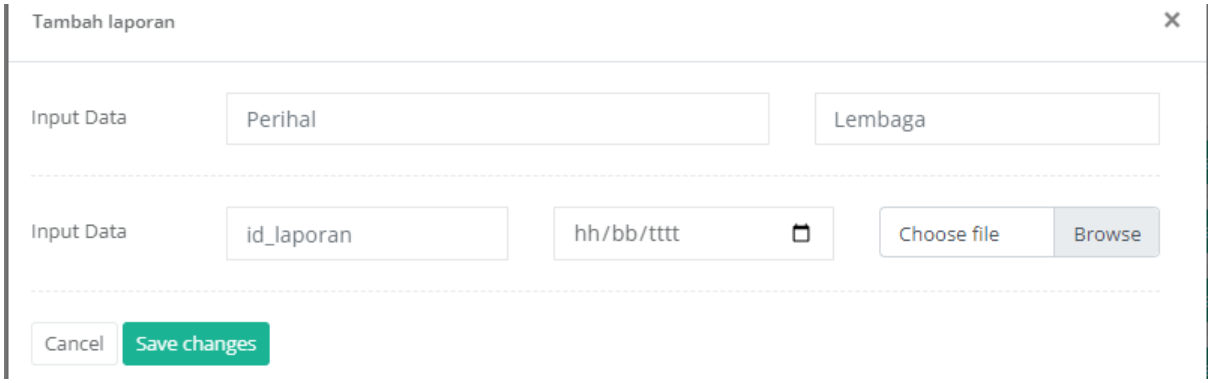

Gambar 6. Form Tambah Laporan

Pada gambar di atas ditampilkan form untuk menginputkan laporan dimulai dengan menginputkan data perihal, lembaga, id laporan, tanggal, dan file.

4) Form Distribusi Laporan

Form ini berfungsi untuk mendistribusikan laporan kepada masing-masing auditor.

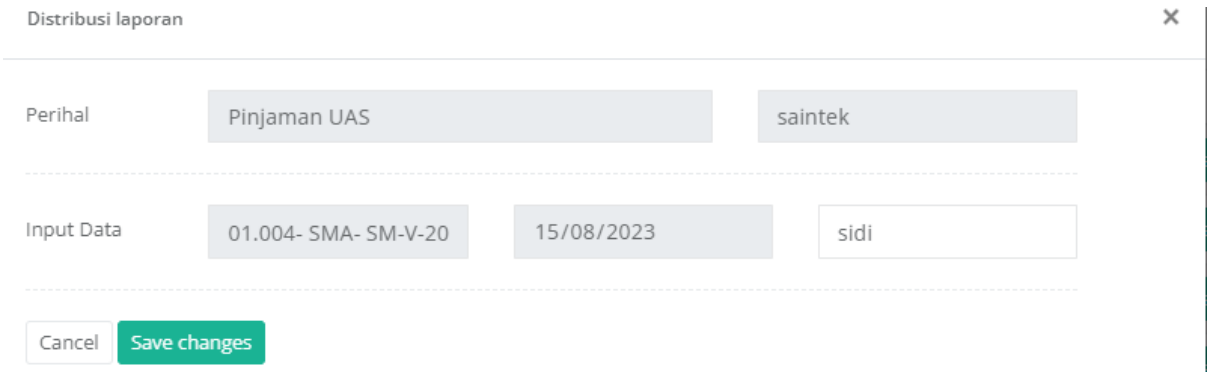

Gambar 7. Form Distribusi Laporan

Pada gambar di atas ditampilkan form untuk melakukan distribusi laporan kepada auditor dengan cara mengisi kotak input dengan mengisikan username auditor.

5) Tampilan Tabel Koreksi

Tampilan tabel koreksi untuk menampilkan laporan yang telah terdistribusi dan akan atau telah dikoreksi.

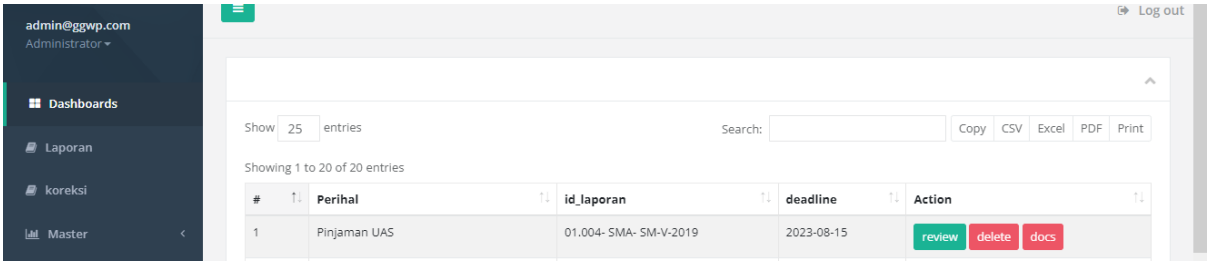

Gambar 8. Tampilan Tabel Koreksi

Pada gambar di atas ditampilkan data laporan yang telah didistribusikan, baik telah dikoreksi ataupun tidak.

6) Tabel Detail Review/Koreksi

Tampilan tabel untuk menampilkan dokumen yang telah dikoreksi dan sekaligus form untuk memverifikasi temuan.

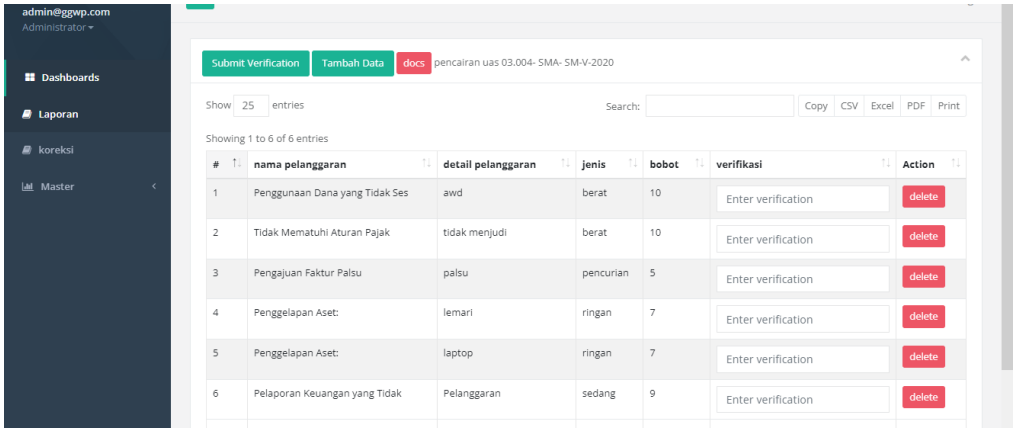

Gambar 9. Tabel Review & Form Verifikasi

Pada tabel review menampilkan data dari laporan yang telah dikoreksi, beserta kotak input untuk melakukan verifikasi oleh lembaga.

7) Tabel Master Kabag

Tampilan tabel untuk menampilkan user kabag.

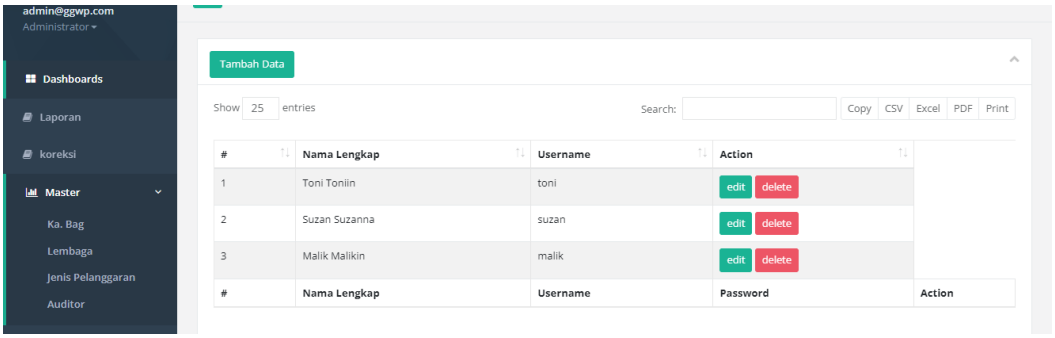

Gambar 10. Tampilan Tabel User Kabag

Pada tabel Kabag, menampilkan user kabag yang telah diinputkan ke dalam sistem dan menampilkan nama lengkap, username dan aksi.

8) Tabel Master Lembaga

Tampilan tabel untuk menampilkan user lembaga.

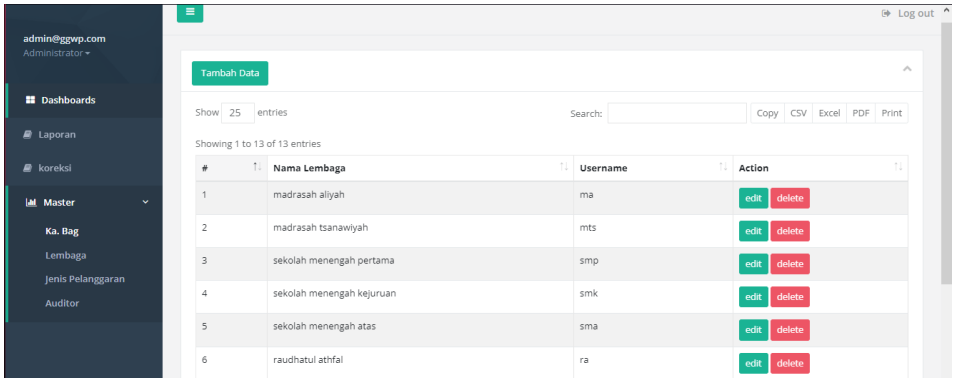

Gambar 11. Tampilan Tabel User Lembaga

Pada tabel lembaga menampilkan lembaga yang telah diinputkan ke dalam sistem dan menampilkan nama lembaga, username dan aksi.

9) Tabel Master Jenis Pelanggaran

Tampilan tabel untuk menampilkan jenis pelanggaran.

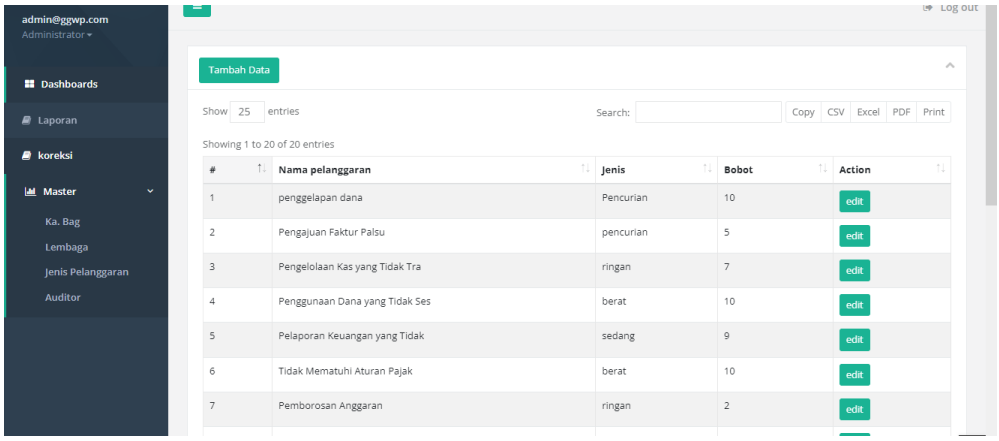

Gambar 12. Tampilan Tabel Master Jenis Pelanggaran

pada tabel ini menampilkan jenis pelanggaran yang telah diinputkan dan menampilkan nama pelanggaran, jenis, bobot, dan aksi.

10) Tabels Master Auditor

Tampilan tabel untuk menampilkan auditor.

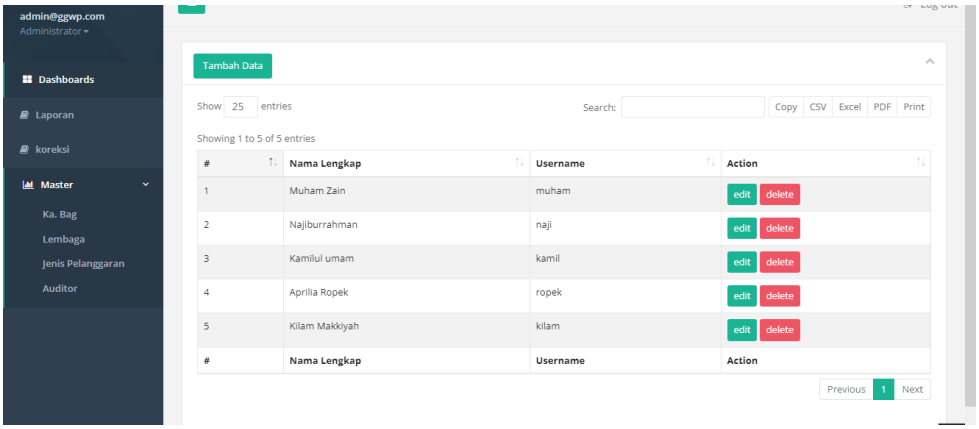

Gambar 13. Tampilan Tabel Master Auditor

Pada tabel master auditor menampilkan auditor yang telah diinputkan ke dalam sistem dan menampilkan nama lengkap, username, dan aksi.

11) Notifikasi WhatsApp

Ini merupakan contoh notifikasi WhatsApp ketika auditor mendapati distribusi laporan.

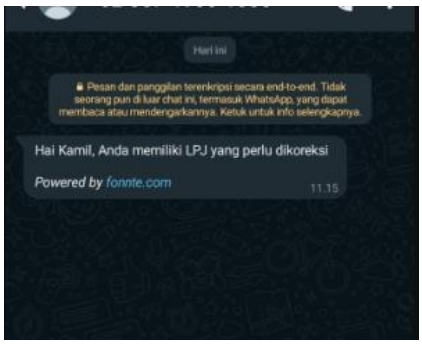

Gambar 14. Tampilan Notifikasi

Gambar di atas merupakan notifikasi WhatsApp untuk auditor apabila kabag melakukan distribusi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini menghasilkan sistem informasi hasil audit keuangan. Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan antara lain: 1) Atasan dapat mendistribusikan laporan; 2) Sistem pemberitahuan telah berjalan dengan baik; 3) Informasi temuan grafik setiap lembaga.

Saran

Sistem informasi ini masih dibuat sesederhana mungkin, oleh sebab itu diperlukan pengembangan sistem dan update interface, karena dengan seiring dengan berjalannya waktu ada banyak fitur baru yang dapat memanjakan pengguna.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini selesai berkat arahan, do'a, dukungan dan motivasi dari orang tua, teman, sahabat, dosen, serta orang-orang yang telah membantu dalam penelitian ini. Dan juga rasa syukur kami atas nikmat yang telah diberikan oleh Allah SWT baik berupa ilmu, kesehatan, pengalaman, dan materi .

REFERENSI

Aceng Abdul Wahid. (2020). Analisis Metode Waterfall Untuk Pengembangan Sistem Informasi. *Jurnal Ilmu-Ilmu Informatika Dan Manajemen STMIK*, *November*, 1–5.

Alasi, T. S., Al, A. T., & Siahaan, A. (2020). Algoritma Vigenere Cipher Untuk Penyandian Record Informasi Pada Database. *Jurnal Informasi Komputer Logika*, *1*(4). http://ojs.logika.ac.id/index.php/jikl

Anggraeni, E. Y., & Irviani, R. (2017). Pengantar Sistem Informasi - Elisabet Yunaeti Anggraeni - Google Buku. In *Ed.1- Andi:Yogyakarta.* (p. 147).

BPK. (2010). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah (SAP).* https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/5095/pp-no-71-tahun-2010

Fitriani, N., Utomo, T. P., & Anugrah, C. S. (2022). … Registration Service Using Website and Whatsapp Gateway: Efforts to Improve Covid-19 Vaccination Registration Services Using Website and Whatsapp Gateway. *Teknologi: Jurnal Ilmiah …*, *12*(1), 24–32. http://journal.unipdu.ac.id/index.php/teknologi/article/view/3313%0Ahttps://journal.unipdu.ac.id/index.php/teknologi/article/download/3313/1510

Hasanah, H. (2017). *Teknik-Teknik Observasi*. *8*(1), 21. https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163

Hidayat, W. W. (2018). *Dasa-Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Uwais Inspirasi Indonesia. http://repository.ubharajaya.ac.id/5964/1/BUKU-ANALISALAPORANKEUANGAN.pdf

Mukhtazar. (2020). *Prosedur Penelitian Pendidikan - Google Books*. 202. https://www.google.co.id/books/edition/Prosedur_Penelitian_Pendidikan/iHHwDwAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=analisis+data+adalah&pg=PA85&printsec=frontcover

Pendi, Y. O. (2020). Merdeka Belajar yang Tercermin dalam Kompetensi Profesional Guru Bahasa Inggris SMP Negeri 01 Sedayu. *Seminar Nasional Pendidikan*, *19*, 291–299. http://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/semnas2020/article/view/7743

Puspitaningtyas, Z. (2022). *Dasar Audit Keuangan* (R. Frida (ed.); 1st ed.). Pandiva Buku. https://www.google.co.id/books/edition/Dasar_Audit_Keuangan/TK1jEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0

Rochmawati, I. (2019). IWEARUP.COM USER INTERFACE ANALYSIS. *VISUALITA*, *7*(2), 31–44. https://doi.org/10.33375/vslt.v7i2.1459

Safwandi. (2021). Analisis Perancangan Sistem Informasi Sekolah Menengah Kejuruan 1 Gandapura Dengan Model Diagram Konteks Dan Data Flow Diagram. *Jurnal Teknologi Terapan and Sains*, *2*(2), 1–5.

Sari, M., & Asmendri, A. (2020). Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA. *Natural Science*, *6*(1), 41–53. https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163

Soufitri, F. (2019). Perancangan Data Flow Diagram Untuk Sistem Informasi Sekolah (Studi Kasus Pada Smp Plus Terpadu). *Ready Star*, *2*(1), 240–246.

Umar, R., Hadi, A., Widiandana, P., & Anwar, F. (2019). Perancangan Database Point of Sales Apotek Dengan Menerapkan Model Data Relasional. *Query: Journal of Information Systems*, *5341*(October), 33–41.